



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Landasan Teoritis

1. Televisi

Secara disadari atau tidak, komunikasi massa merupakan proses komunikasi yang dilakukan melalui media massa dengan berbagai tujuan komunikasi dan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak luas (Bungin, 2006:71)

Menurut Bittner (dalam Jalaluddin Rakhmat, 2013:185) menyatakan bahwa:

“Mass communication is message communicated through a mass medium to a large number of people”. Komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang.

Menurut Asep Syamsul M. Romli (2008: 85), Media massa merupakan salah satu sarana yang digunakan dalam proses komunikasi massa, yakni komunikasi yang diarahkan kepada orang banyak (*channel of mass communication*). Media massa sebenarnya dibagi menjadi dua yaitu media massa cetak (surat kabar dan majalah) dan media massa elektronik (radio, televisi, film). Maka dunia pertelevisian sangat berkembang pesat dengan banyaknya kemunculan stasiun televisi baru dengan memberikan arahan komunikasi kepada banyak orang.

Fungsi media massa terbagi menjadi empat bagian, yaitu *to inform* (informasi), *to educate* (mendidik), *to persuade* (mempengaruhi), *to entertain* (menghibur). Televisi berasal dari kata *Tele* yang berarti jauh, dan *Vision* yang



berarti penglihatan. Secara Harfiah dapat diartikan bahwa Televisi adalah media yang bisa melihat keadaan dari jarak jauh. Tetapi menurut Effendy (2003: 174), televisi adalah paduan radio (*broadcast*) dan film (*moving picture*).

Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa televisi merupakan gabungan antara radio dan juga film. Karena para penonton di rumah tidak mungkin melihat siaran televisi tanpa ada unsur – unsur radio, yaitu suara, dan tidak mungkin melihat gambar – gambar yang bergerak pada layar televisi tanpa ada unsur film. Televisi jelas disebutkan bahwa televisi merupakan sebuah media informasi yang menyajikan sebuah tayangan yang bersifat audio Visual.

Televisi memiliki daya tarik tersendiri yang tidak di miliki oleh media komunikasi yang lainnya. Salah satunya adalah penggabungan antara unsur suara (*audio*) dan gambar (*visual*) yang merupakan daya tarik dan kelebihan dari televisi. Bandingkan dengan media cetak yang hanya menampilkan tulisan dan gambar yang tidak bergerak, dan radio yang hanya mengandalkan suara saja.

Seperti dikatakan Effendy (2003:177) bahwa:

“Televisi mempunyai daya tarik yang kuat tak perlu di jelaskan lagi. Kalau radio mempunyai daya tarik yang kuat di sebabkan unsur kata-kata, musik dan sound effect, maka Televisi selain ketiga unsur tersebut juga memiliki unsur visual berupa gambar. Dan gambar ini bukan gambar mati, melainkan gambar hidup yang mampu menimbulkan kesan yang mendalam kepada penonton.

Kelebihan dari televisi dibanding media massa lainnya adalah karakteristiknya bersifat *audio-visual*, yaitu gabungan antara suara dan gambar yang menggunakan dua panca indera yaitu pendengaran dan penglihatan.

Menurut Ardianto (2007:137), karakteristik televisi yaitu:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- a. Audiovisual (Televisi memiliki kelebihan, yakni dapat di dengar sekaligus dapat di lihat (*audio visual*)).
- b. Berfikir dalam gambar (Ada dua tahap yang dilakukan dalam proses berfikir dalam gambar. Pertama adalah Visualisasi, yakni menterjemahkan kata-kata yang mengandung gagasan yang menjadi gambar secara individual. Tahap kedua dari proses berfikir dalam gambar adalah penggambaran, yakni kegiatan merangkai gambar-gambar individual sedemikian rupa, sehingga kontinuitasnya mengandung makna tertentu).
- c. Pengoperasian lebih kompleks (Pengoperasian televisi siaran lebih kompleks dan lebih banyak melibatkan orang).

2. Program televisi

Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya. Istilah ini berasal dari bahasa Inggris yaitu *programme* (program), berarti acara atau rencana. Program yang disajikan televisi memiliki faktor untuk membuat audien tertarik untuk mengikuti siaran yang ditayangkan.

Setiap stasiun televisi menyajikan program yang menarik untuk disajikan di televisi. Stasiun televisi membuat berbagai macam program baru yang lebih menarik tentunya disesuaikan dengan peraturan penayangan yang berlaku. Menurut Morissan (Morissan, 2011: 217 – 230) jenis program dibagi dua, yaitu:



a. Program Informasi

Program informasi di televisi memiliki sifat memberikan banyak informasi untuk memenuhi rasa ingin tahu penonton terhadap sesuatu hal. Program informasi adalah segala jenis siaran yang tujuannya untuk memberikan tambahan pengetahuan (informasi) kepada khalayak *audien*. Menurut Morissan (2011:219), program informasi terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

(1) Berita keras

Berita keras atau *hard news* adalah segala informasi penting dan/atau menarik yang harus segera disiarkan oleh media penyiaran karena sifatnya yang harus segera ditayangkan agar dapat diketahui khalayak audien secepatnya. Berita keras dibagi ke dalam beberapa bentuk berita yaitu:

- (a) ***Straight news*** merupakan suatu berita yang singkat (tidak detail) dengan hanya menyajikan informasi terpenting saja yang mencakup 5W+1H (*who, what, where, when, dan how*) terhadap suatu peristiwa yang diberitakan. *Straight news* sangat terikat waktu (*deadline*) karena informasinya sangat cepat basi jika terlambat disampaikan kepada *audien*.
- (b) ***Feature*** merupakan berita yang mengenai berita ringan namun menarik misalnya informasi mengenai tempat makan yang enak, unik atau tempat liburan yang menarik dan tempat wisata yang belum diketahui banyak orang. *Feature* sebenarnya digolongkan sebagai berita *soft news* karena tidak terlalu terikat dengan waktu,

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tetapi karena durasinya singkat dan cenderung menjadi bagian dalam program berita, maka *feature* termasuk dalam kategori hard news.

- (c) **Infotainment** berasal dari dua kata, yaitu information yang berarti informasi dan *entertainment* yang berarti hiburan, namun *infotainment* bukan berarti hiburan. *Infotainment* adalah berita yang menyajikan informasi mengenai kehidupan orang yang bekerja sebagai *public figure* di industri hiburan.

(2) Berita lunak

Berita lunak atau *soft news* adalah segala informasi yang penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam (*in-depth*) namun tidak bersifat harus segera ditayangkan. Program yang termasuk dalam berita lunak adalah *current affair*, *magazine*, dokumenter, dan *talk show*.

- (a) *Current Affair* adalah “persoalan kekinian.” *Current Affair* adalah program yang menyajikan informasi yang terkait dengan suatu berita penting yang sebelumnya dibuat secara lengkap dan mendalam.
- (b) *Magazine* adalah program yang menampilkan informasi ringan namun mendalam atau dengan kata lain *magazine* adalah *feature* dengan durasi waktu yang lebih panjang. *Magazine* ditayangkan pada program yang terpisah dari program berita. Program *magazine* dengan durasi 30 menit atau satu jam terdiri hanya satu topik atau beberapa topik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- (c) Dokumenter adalah program informasi yang bertujuan untuk pembelajaran dan pendidikan namun disajikan dengan menarik. Cara penyajian dokumenter sangat beragam dilihat dari teknik pengambilan gambar, teknik penyuntingan, dan narasi.
- (d) *Talk show* atau perbincangan adalah program yang menampilkan satu atau beberapa orang untuk membahas suatu topik tertentu yang dipandu oleh seorang pembawa acara atau *host*. Narasumber yang diundang ke dalam sebuah *talk show* merupakan orang yang berpengalaman langsung dengan peristiwa atau topik yang dibicarakan dalam masalah yang tengah dibahas.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 2.1

Perbedaan *Hard News* dan *Soft News*

Hard News	Soft News
Harus ada peristiwa terlebih dahulu	Tidak mesti ada peristiwa terlebih dahulu
Peristiwa harus aktual (baru terjadi)	Tidak mesti aktual
Harus segera disiarkan	Tidak bersifat segera (<i>timeless</i>)
Mengutamakan informasi terpenting saja	Menekankan pada detail
Tidak menekankan sisi <i>human interest</i>	Sangat menekankan segi <i>human interest</i>
Laporan tidak mendalam (singkat)	Laporan bersifat mendalam
Teknik penulisan piramida tegak	Teknik penulisan piramida terbalik
Ditayangkan dalam program berita	Ditayangkan dalam program lainnya

Sumber : Morissan (2011:222)

b. Program Hiburan

Program hiburan adalah bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur audien dalam bentuk musik, lagu, cerita dan permainan. Menurut Morissan (2011:223), program yang termasuk dalam kategori hiburan adalah drama, permainan (*game*), musik, dan pertunjukan.

- (1) **Drama.** Kata “drama” berasal dari bahasa Yunani dron atau yang berarti bertindak atau berbuat (*action*). Program drama adalah pertunjukan (*show*) yang menyajikan cerita mengenai kehidupan atau karakter beberapa orang (tokoh) yang diperankan oleh pemain dengan melibatkan beragam konflik dan emosi. Contoh program yang termasuk dalam program drama adalah sinema elektronik (sinetron) dan film.

1. Urut-urutan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (2) **Permainan.** Permainan atau game show merupakan suatu bentuk program yang melibatkan individu atau kelompok yang saling bersaing untuk mendapatkan sesuatu. Permainan biasanya merupakan program yang banyak digemari namun biaya produksinya relatif kecil. Program televisi yang tergabung dalam program permainan adalah *quiz show*, ketangkasan, *reality show*.

- (3) **Musik.** Program musik dapat ditampilkan dalam dua format, yaitu videoklip dan konser. Program musik ditentukan dengan kemampuan artis untuk menarik audien. Tidak hanya dalam kemampuan menyanyi, tetapi juga dalam kemampuan berinteraksi dengan penonton.

Menurut Vane-Gross (dalam Morissan 2011:229):

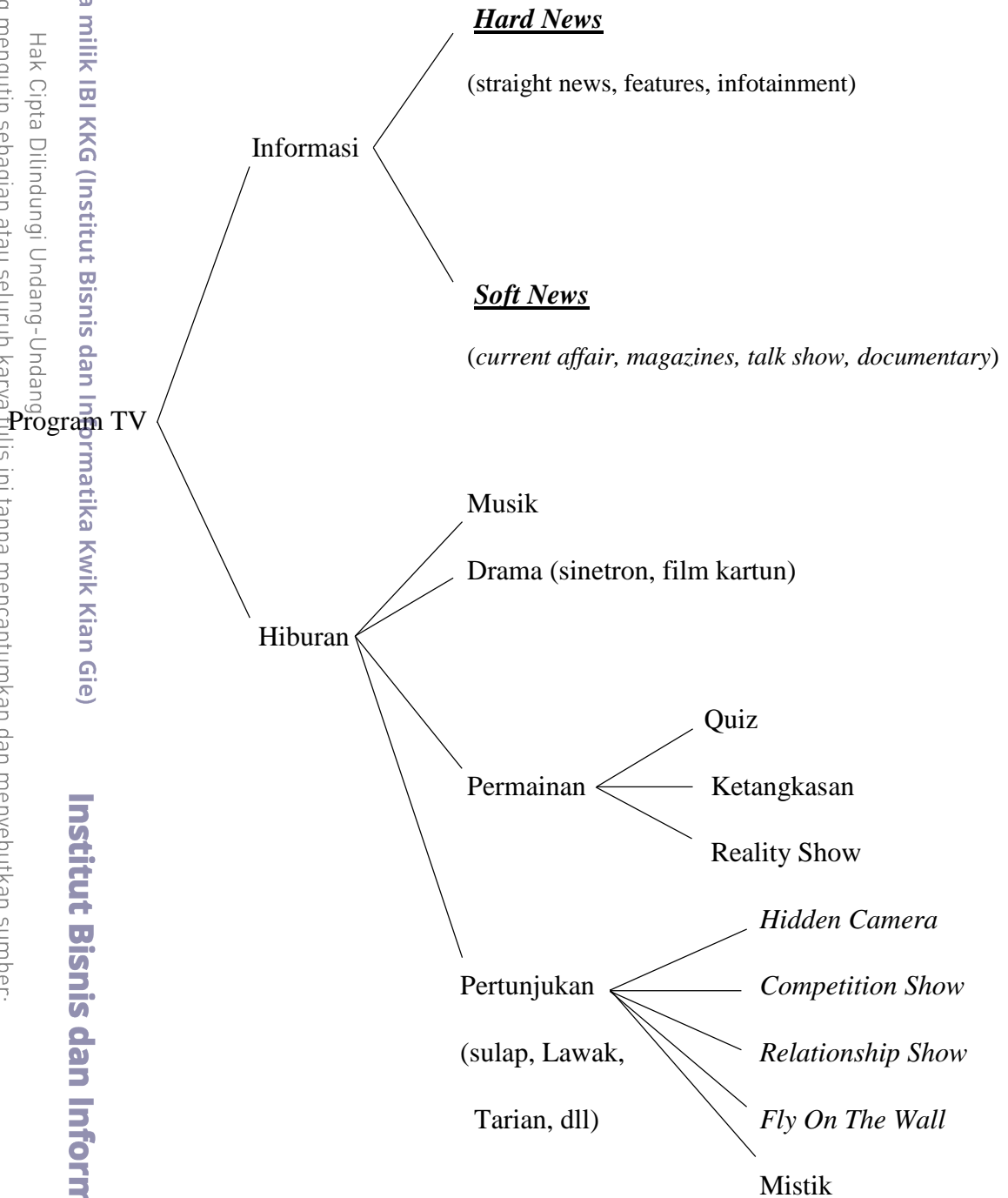
“Programmer yang ingin menyajikan pertunjukan musik haruslah cermat. Mereka harus memilih artis yang memiliki daya tarik demografis yang luas, menyajikan sebanyak mungkin dukungan visual, dan tidak membiarkan satu gambar ditampilkan terlalu lama.”

- (4) **Pertunjukan.** Pertunjukan adalah program yang menampilkan kemampuan (performance) seseorang atau beberapa orang pada suatu lokasi di dalam ataupun di luar ruangan. Program pertunjukan merupakan jenis program yang paling banyak diproduksi sendiri oleh stasiun televisi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 2.2

Jenis Program Televisi



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Sumber : Morissan (2011: 225)



3. Program Berita

Setiap stasiun televisi sudah berusaha menyajikan program-program yang menarik untuk disajikan di televisi. Stasiun televisi berusaha membuat program yang memberikan informasi mengenai peristiwa-peristiwa atau kejadian secara fakta atau opini aktual yang menarik bagi masyarakat sekitar.

Dalam pengertian sederhana program *news* berarti suatu sajian laporan berupa fakta dan kejadian yang memiliki nilai berita (*unusual, factual, esensial*) dan disiarkan melalui media secara periodik.

Menurut Muda (2003:22) menyatakan bahwa:

“Berita adalah suatu fakta atau ide atau opini aktual yang menarik dan akurat serta dianggap penting bagi sejumlah besar pembaca, pendengar maupun penonton”.

Menurut Muda (2003:40-43), berita pada umumnya dapat dikategorikan menjadi tiga bagian yaitu *hard news* (berita keras), *soft news* (berita lunak), dan *investigative reports* (laporan penyelidikan).

a. *Hard news*

Hard news (berita lunak) adalah berita tentang peristiwa yang dianggap penting bagi masyarakat baik sebagai individu, kelompok maupun organisasi.

b. *Soft news*

Soft news (berita lunak) seringkali disebut dengan *feature* yaitu berita yang tidak terikat dengan aktualitas namun memiliki daya tarik bagi pemirsanya.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. **Investigative reports**

Investigative reports atau disebut laporan penyelidikan (*investigasi*) adalah jenis berita yang eksklusif.

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

4. **Proses produksi**

Merencanakan sebuah produksi program televisi, dihadapkan pada lima hal yang memerlukan pemikiran mendalam. Menurut Wibowo (2007:23), proses produksi program dihadapkan pada lima hal yaitu materi produksi, sarana produksi (*equipment*), biaya produksi (*financial*), organisasi pelaksana produksi, dan tahapan pelaksanaan produksi.

Berfikir tentang proses program televisi, berarti mengembangkan gagasan bagaimana materi produksi itu, selain menghibur, dapat menjadi suatu sajian yang bernilai dan memiliki makna. Suatu produksi program televisi yang melibatkan banyak peralatan, orang dan dengan sendirinya biaya yang besar, selain memerlukan suatu organisasi yang rapi juga perlu suatu tahap pelaksanaan produksi yang jelas dan efisien.

5. **Reporter**

Reporter menurut arti katanya merupakan salah satu jabatan kewartawanan yang bertugas melakukan peliputan berita (*news gathering*) di lapangan dan melaporkannya ke pada publik, baik dalam bentuk tulisan untuk media cetak atau dalam situs berita di internet, atau pun secara lisan, bila laporannya disampaikan melalui media elektronik radio atau televisi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Muda (2003:13), *reporter* adalah sebutan bagi salah satu profesi yang digunakan dalam bisnis media massa. Sebutan ini lebih dispesifikasikan untuk radio dan televisi. Sedangkan *reporter* diberikan kepada yang berada di kota tempat stasiun televisi yang bersangkutan beroperasi.

Seorang *reporter* juga sebagai wartawan aktif bertugas mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, lalu menyusunnya ke dalam format penulisan berita kemudian disiarkan. Figur seorang *reporter* juga memegang peranan penting. Kehadiran seorang *reporter* yang terlatih dalam mengumpulkan bahan berita akan menjadi sebuah laporan yang menarik untuk dapat diterima penontonnya.

Reporter televisi juga berfungsi sebagai pemimpin atau produser untuk melakukan suatu liputan sehingga dapat mengarahkan juru kamera tentang gambar apa yang dibutuhkan untuk melengkapi laporan beritanya. *Reporter* juga harus menjaga *team work* dengan baik, sehingga kerja sama antara satu dan yang lain sangat diperlukan dalam menghasilkan produksi yang maksimal.

Tujuan dari *reporter* televisi memiliki kemampuan dalam menyajikan berita yang diliputnya, agar laporannya menjadi menarik bahkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi oleh para penontonnya. Di dalam televisi, para *reporter* harus mengetahui faktor teknis secara pasti misalnya berkaitan dengan *on/off* teknik kamera, *voice over*, dan lain-lain.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Peran Reporter

Peran adalah suatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama dalam terjadinya hal atau peristiwa. Dalam hal ini *reporter* menjadi suatu bagian di dalam produksi berita. Dan di dalam terjadinya suatu hal, *reporter* berperan dalam melakukan liputan-liputan di lapangan. Selain berperan dalam melakukan liputan di lapangan.

Menurut Santana (2004:159-170), *reporter* mempunyai peran dalam tahap pra produksi, produksi hingga pasca produksi suatu program berita. Antara lain yaitu:

- a. Peran *reporter* pada tahap proses pra produksi :
 - (1) *Conception*, unsur awal dari kerja liputan ini berkaitan dengan apa yang disebut pencarian ide atau gagasan.
 - (2) *Feasibility Study*, peran *reporter* dalam mempersiapkan liputan. Bukan sekedar perangkat yang harus dimiliki reporter melainkan juga hal-hal lainnya. Seperti berbagai halangan yang harus diatasi mulai dari sulitnya narasumber yang akan diwawancarai, orang-orang yang diperlukan, kemungkinan adanya tekanan terhadap media kita serta menjaga kerahasiaan dari media lain.
 - (3) *Go – No – Go Decision*, langkah pengukuran terhadap hasil liputan yang dilakukan.
 - (4) *Basebuilding*, peran *reporter* yang berkaitan dengan upaya mencari dasar pijakan dalam menganalisis sebuah kasus.
 - (5) *Planning*, perencanaan ini berkaitan dengan kerja pengumpulan, penyusunan informasi dan pemilihan orang yang akan melaksanakan tugas-tugas tertentu.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- b. Peran *reporter* pada tahap proses produksi :
- (1) *Original Research*, dilakukan *reporter* untuk pencarian data, penggalian bahan, serta menembus rintangan.
 - (2) *Reevaluation*, *reporter* berperan untuk mengevaluasi kembali segala hal yang telah dikerjakan dan didapat.
 - (3) *Filling the Gaps*, dilakukan untuk menutupi beberapa bagian bahan yang masih belum terdata.
 - (4) *Final Evaluation*, peran *reporter* untuk mengukur hasil laporan dengan kemungkinan buruk atau negatif.
 - (5) *Writing and Rewriting*, peran *reporter* untuk melaporkan hasil liputan.
- c. Peran *reporter* pada tahap proses pasca produksi :
- (1) *Publication and Following – Up Stories*, dilakukan untuk memberitahukan adanya tahapan perkembangan masyarakat yang berubah melalui pemberitaan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

7. Fungsi Manajemen

Menurut Stoner (dalam Morissan, 2011:135), manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Pencapaian tujuan dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya organisasi yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pada media penyiaran merupakan bagian dari sistem manajemen, dimana di dalamnya proses manajemen difungsikan di dalam sebuah bagian. Penyelenggara program atau produser, tetap bertanggung jawab kepada pemilik dan pemegang saham dalam melaksanakan koordinasi sumber daya manusia agar tujuan media penyiaran dapat tercapai.

Menurut Pringle (dalam Morissan, 2011:138-167), fungsi manajemen dikelompokkan ke dalam 4 (empat) fungsi dasar, yaitu:

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan memutuskan apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa. Perencanaan dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi di waktu yang datang dalam perencanaan dan kegiatan yang diputuskan akan dilaksanakan secara sekarang dan saat rencana dibuat.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang memiliki dan lingkungan yang melingkupinya.

c. Pengarahan dan memberikan pengaruh (*directing/influencing*)

Fungsi mengarahkan dan memberikan pengaruh atau memengaruhi untuk merangsang antusiasme karyawan untuk melaksanakan tanggung jawab mereka secara efektif. Kegiatan mengarahkan dan memengaruhi ini mencakup empat kegiatan yaitu, pemberian motivasi, komunikasi, kepemimpinan, dan pelatihan. Fungsi pengarahan dengan adanya



motivasi karena para manajer tidak dapat mengarahkan kecuali bawahan dimotivasi untuk siap mengikutinya.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan merupakan proses untuk mengetahui apakah tujuan-tujuan organisasi atau perusahaan sudah tercapai atau belum. Hal ini berkenaan dengan cara-cara membuat kegiatan yang sesuai dengan apa yang direncanakan.

8. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

8. Manajemen Produksi

Menurut Mockler (dalam Morissan, 2011:167) manajemen adalah suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya.

Proses manajemen produksi menurut Morissan (2011:309), suatu program dihasilkan melalui proses produksi yang terdiri dari tiga proses yakni tahap pra produksi atau perencanaan, tahap produksi, dan tahap pasca produksi.

a. Pra produksi (perencanaan)

Tahapan ini semua kegiatan mulai dari pembahasan ide (gagasan) awal sampai dengan pelaksanaan pengambilan gambar (*shooting*). Tahapan pra produksi dibagi menjadi tiga tahap, antara lain:

- (1) Penemuan ide. Menemukan sebuah gagasan atau ide yang kemudian melakukan sebuah riset atau ide atau gagasan tersebut yang kemudian mengembangkannya menjadi sebuah naskah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (2) Perencanaan proses penentuan waktu produksi, pemilihan lokasi serta artis dan tim yang akan digunakan dan menetapkan naskah yang akan digunakan.
- (3) Perencanaan pembuatan setting tempat, memeriksa, dan melengkapi peralatan yang akan digunakan.

b. Produksi

Tahap produksi adalah seluruh kegiatan pengambilan gambar (*shooting*) baik di studio maupun di luar studio. Proses ini disebut juga dengan *taping*. Perlu dilakukan pemeriksaan ulang setelah kegiatan pengambilan gambar selesai dilakukan. Jika terdapat kesalahan maka pengambilan gambar dapat diulang kembali.

c. Pasca Produksi

Tahap pasca produksi adalah semua kegiatan setelah pengambilan gambar sampai materi itu dinyatakan selesai dan siap disiarkan atau diputar kembali. Kegiatan pasca produksi antara lain penyuntingan (*editing*), memberi ilustrasi, musik, efek, dan lain-lain.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Penelitian Terdahulu

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Penelitian terdahulu merupakan skripsi mahasiswa yang dilakukan oleh:

1. **Patricia Yunieke Dewi** / 64100451 pada Maret 2015 dengan judul *Peranan Host Dalam Strategi Produksi Program Mata Pancing Di MNC TV.*

Penelitian ini menjelaskan mengenai proses produksi *host* dalam program acara televisi yang dibahas berdasarkan teori fungsi manajemen meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*) untuk menganalisis proses produksi *host* program Mata Pancing di MNC TV. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian dilakukan dengan teknik observasi dan wawancara mendalam yang berguna untuk mendapatkan informasi yang akurat.

Dapat disimpulkan bahwa dalam tahapan pra produksi dan pasca produksi, *host* tidak memiliki peran penting hanya berjalan terbatas, berbeda dengan tahapan produksi. Tahapan produksi, *host* mulai menjalankan tugasnya sesuai dengan arahan dari produser dan *cameraman*.

2. **Angelica Danti Saraswati** / 69100481 pada Oktober 2014 dengan judul *Manajemen Produksi Pada Proses Kerja Editor Di Elshinta TV.*

Penelitian ini menjelaskan mengenai bagaimana manajemen produksi yang diterapkan pada proses kerja editor yang dibahas berdasarkan teori fungsi manajemen meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing/ influencing*), dan pengawasan (*controlling*) untuk menganalisis dalam tahap pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian adalah tim produksi program di Elshinta TV, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipan, wawancara mendalam (*in-depth interview*), studi dokumentasi.

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa tim produksi program di Elshinta TV, sekaligus sebagai informan peneliti, sudah melakukan komunikasi organisasi beserta fungsi manajemen dalam tahapan pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

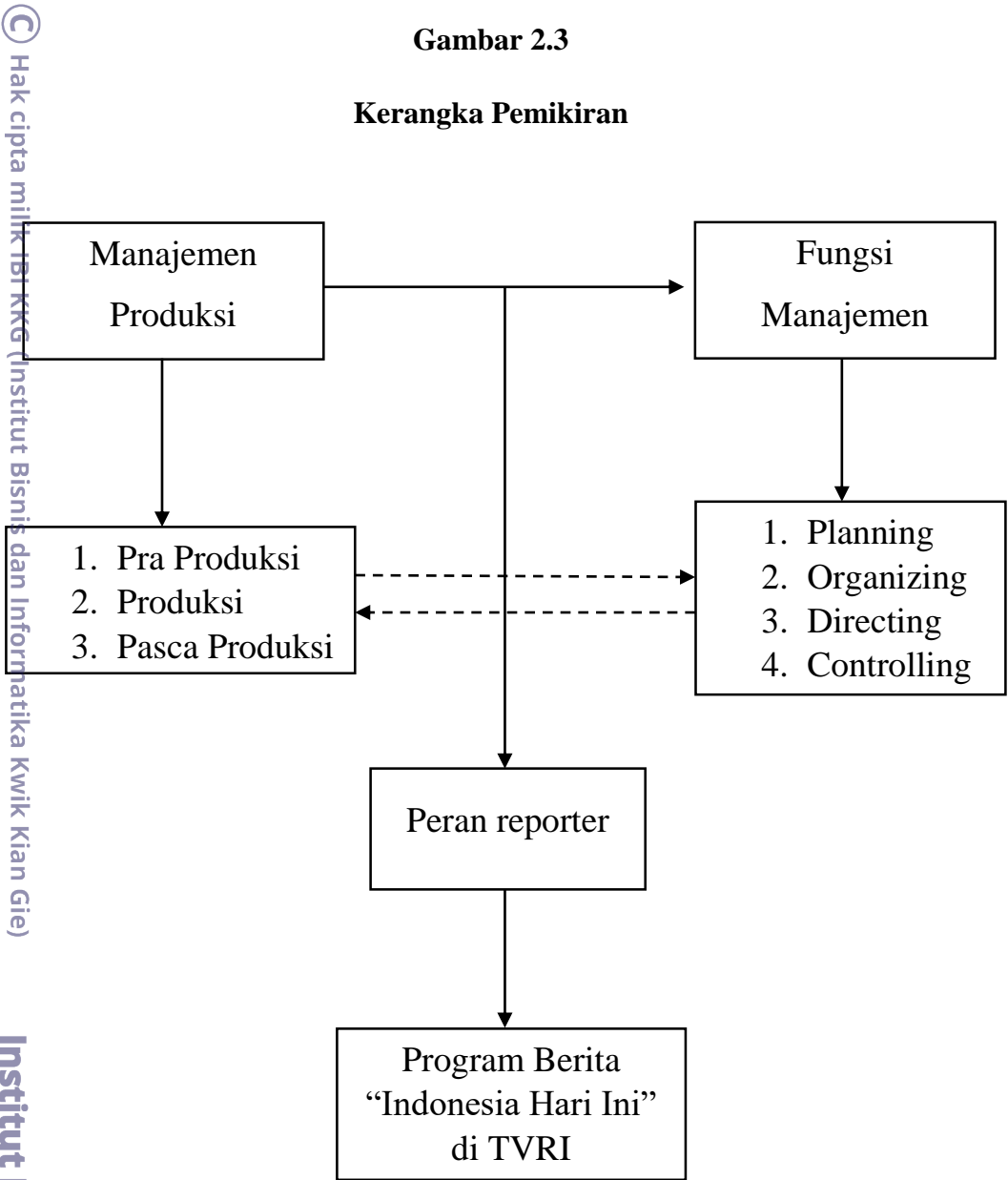
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Kerangka Pemikiran

Gambar 2.3

Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.